



**SERTIFIKAT**  
**NUSANTARA CSR AWARDS 2026**  
**BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA  
**PT DSSP POWER KENDARI**

PROGRAM  
**BAHARI LESTARI**

KATEGORI  
**KETAHANAN OPERASI & RISIKO LOKAL**

MENDAPATKAN  
**PLATINUM ALIGNMENT 92,35**  
 DENGAN SKOR 92,35, POSISI PT DSSP POWER KENDARI BERADA DI  
**KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

- SARAN PERBAIKAN
- 1. PENGUATAN PENGUKURAN DAMPAK EKONOMI NELAYAN**
  - 2. MONITORING EKOLOGI JANGKA PANJANG**
  - 3. PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS KONSERVASI**
  - 4. PENGUATAN KOLABORASI MULTIPIHAK**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
 JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**  
 FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
 PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT, 0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:  
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**



## Lampiran 1



### PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM  
BAHARI LESTARI

OLEH  
PT DSSP POWER KENDARI

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
PLATINUM ALIGNMENT

#### Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	85.0	35%	29.75
FVS (Field Verification Score)	88.0	20%	17.60
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>92.35</b>

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat akurat; seluruh 5 risiko signifikan yang menjadi latar belakang program berhasil diidentifikasi secara jelas dan relevan dengan konteks wilayah pesisir Moramo Utara.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko utama telah terintegrasi penuh ke dalam strategi program melalui kegiatan rehabilitasi terumbu karang, penanaman mangrove, serta penguatan partisipasi masyarakat pesisir.
- **AMS (85)** → Aksi mitigasi menunjukkan kinerja yang kuat, terutama pada rehabilitasi ekosistem laut dan pemulihan habitat ikan. Namun sebagian dampak sosial ekonomi bagi nelayan masih bersifat tidak langsung melalui pemulihan ekosistem.
- **FVS (88)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bukti implementasi yang jelas, seperti transplantasi karang, penanaman mangrove, serta keterlibatan masyarakat dan mitra akademik dalam monitoring program.

Dengan skor **92,35**, posisi PT DSSP POWER KENDARI berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program ini beroperasi di kawasan pesisir yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko ekologis dan sosial, seperti kerusakan terumbu karang akibat destructive fishing, degradasi mangrove, penurunan kualitas lingkungan pesisir, serta ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap sumber daya laut.

**Mengapa Action High?** - PT DSSP Power Kendari merespons risiko tersebut melalui aksi mitigasi yang nyata dan terukur: rehabilitasi terumbu karang menggunakan metode spider web dan fish apartment berbasis FABA, penanaman puluhan ribu mangrove, serta pembentukan kelompok penjaga laut yang melibatkan masyarakat pesisir.



## Lampiran 2



### KOEFISIEN GAP

**PT DSSP POWER KENDARI** meraih skor akhir 92,35 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,92 = 0,08$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,08 (8%) menuju kesempurnaan (100%). Gap ini tergolong kecil dan menunjukkan bahwa desain program sudah sangat selaras dengan risiko lokal yang dihadapi. Namun masih terdapat ruang peningkatan terutama pada aspek penguatan indikator dampak ekonomi masyarakat serta sistem monitoring jangka panjang.

### SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Pengukuran Dampak Ekonomi Nelayan.** Program konservasi ekosistem laut telah memberikan manfaat tidak langsung terhadap pemulihan sumber daya ikan, namun pengukuran dampak ekonomi masyarakat pesisir masih dapat diperkuat. Ke depan, perusahaan dapat mengembangkan indikator kuantitatif seperti peningkatan hasil tangkapan nelayan, peningkatan pendapatan rumah tangga pesisir, atau pengurangan jarak melaut sebagai indikator keberhasilan ekonomi program.
- 2. Monitoring Ekologi Jangka Panjang.** Monitoring transplantasi karang dan penanaman mangrove sudah dilakukan secara berkala, namun sistem monitoring jangka panjang dapat diperkuat dengan indikator ekologi yang lebih komprehensif. Misalnya pengukuran tutupan karang hidup, tingkat keberhasilan hidup mangrove, indeks biodiversitas ikan karang, serta parameter kualitas air pesisir secara periodik.
- 3. Pengembangan Ekonomi Berbasis Konservasi.** Program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih jauh menjadi model ekonomi biru (blue economy) berbasis konservasi pesisir. Perusahaan dapat mendorong pengembangan wisata bahari, budidaya laut berkelanjutan, atau usaha berbasis mangrove yang melibatkan masyarakat pesisir sebagai bagian dari diversifikasi ekonomi lokal.
- 4. Penguatan Kolaborasi Multipihak.** Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan komunitas lokal sudah berjalan baik, namun dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak lembaga riset, pemerintah daerah, dan organisasi lingkungan. Hal ini dapat memperkuat validitas ilmiah program, meningkatkan transparansi monitoring, serta memperluas dampak konservasi pada skala kawasan pesisir yang lebih luas.

Dengan hasil ini, **PT DSSP POWER KENDARI** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING